

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang dapat digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Penggunaan metode yang tepat akan memberikan hasil yang lebih akurat dibandingkan dengan metode yang benar, tetapi kurang tepat. Oleh karena itu metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur serta desain penelitian yang digunakan.

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data. Metodologi penelitian kualitatif mempunyai kelebihan yaitu penulis dengan narasumber dapat berperan aktif dalam penelitian ini. Responden dalam metode kualitatif berkembang terus untuk bertujuan sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan dan sumber data berada dalam situasi yang wajar, tidak dimanipulasi oleh angket atau hasil tidak dibuat-buat. Menurut Bogdan dan Taylor metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Dalam penerapannya, pendekatan kualitatif menggunakan metode pengumpulan data dan metode analisis yang bersifat non kuantitatif, seperti penggunaan instrument wawancara dan pengamatan. Metode yang

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 2

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 4

digunakan dalam penelitian (Sugiono, 2009) (J.Moleong, 2004) (Birowo, 2004) (Ruslan, 2003) (Bungin, 2007) (Nazir, 1999) (*Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif*, 2010) (Umi, 2019) (Muhadjir, 2000) ini ialah analisis deskriptif yang berfokus pada penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitian tidak perlu merumuskan hipotesis. Pertimbangan penulis menggunakan pendekatan kualitatif, karena penulis bermaksud meneliti secara mendalam, menyajikan data secara akurat, dan menggambarkan kondisi sebenarnya secara jelas

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun waktu dan tempat peneliti untuk melakukan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Waktu : Januari – Juni 2023

Tempat : LPPL Radio IN FM Kebumen

(Alamat : Jl. KH.Hasyim Asy'ari No.6 Kelurahan Panjer,
Kec. Kebumen, Kab. Kebumen, 54312)³

C. Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu hal yang sangat penting untuk digunakan dalam penelitian guna menjelaskan valid atau tidaknya suatu penelitian tersebut. Dalam hal ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder, Adapun sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek

³ <https://kominfo.kebumenkab.go.id/index.php/web/post/375/salembaga-penyiaran>

peneliti perorangan, kelompok dan organisasi.⁴ Dalam hal ini data yang diperoleh dari hasil wawancara. Penggunaan teknik wawancara yaitu memperoleh keterangan secara mendetail untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.

2. Data Skunder

Memperoleh data dalam bentuk yang sudah tersedia melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan oleh komunitas atau instansi- instansi.⁵ Dalam hal ini data sekunder yang diperoleh adalah catatan- catatan, dokumen-dokumen, brosur dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik Pengumpulan Data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.

Metode observasi metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Observasi yang dilakukan adalah untuk

⁴ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 29 dari <https://www.merdeka.com/jateng/data-primer-adalah-jenis-data-utama-berikut-penjelasan-lengkapnyakln.html> dikunjungi pada tanggal 14 Juni 2023

⁵ Artikel Ade Heryana, S.St, M.KM | *Data dan Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. Hal.7

mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian dalam pencatatan apa yang bisa dilihat oleh mata, didengar oleh telinga, diraba oleh tangan dan kemudian peneliti tuangkan dalam skripsi ini.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai dengan menggunakan alat yang dinamakan *interviewer guide* (panduan wawancara). Dalam penelitian ini nantinya, penulis akan melakukan wawancara dengan pihak LPPL Radio IN FM Kebumen antara lain :

1. Direktur LPPL Radio IN FM Kebumen
2. General Manager LPPL Radio IN FM Kebumen
3. Produser LPPL Radio IN FM Kebumen
4. Penyiar LPPL Radio IN FM Kebumen
5. Pendengar acara Mimbar Islam di LPPL Radio IN FM Kebumen

c. Studi Dokumen

Studi merupakan pelengkap dari penggunaan wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif⁶

A. Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksudkan untuk mengecek kebenaran atau validitas data yang diperoleh. Agar nantinya terjadi kesesuaian antara yang di paparkan oleh narasumber dengan apa yang ada dilapangan.

⁶ Oktian Fajar Nugroho, Artikel : *Pengumpulan dan Pengolahan Data*, 2018 h. 6

B. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁷ Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Menurut Miles dan Huberman, analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai tiga alur tersebut secara lebih lengkapnya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat teliti dan rinci, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan

2. Penyajian data

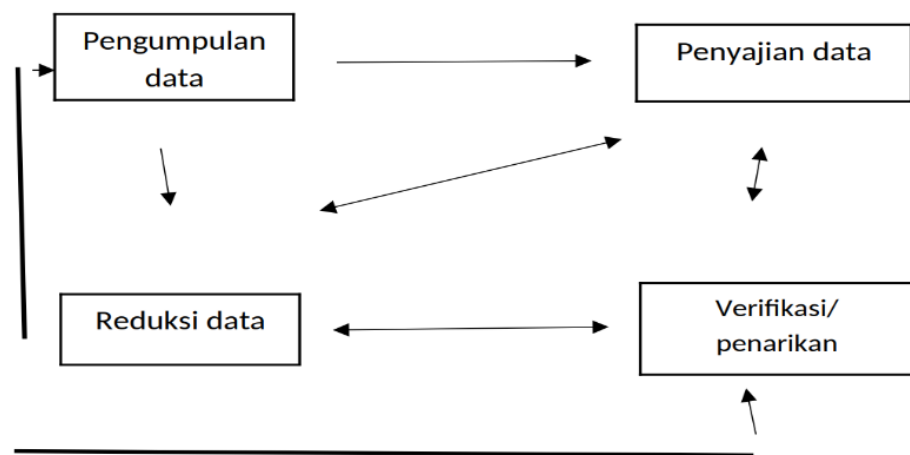
⁷ Sira Anak Sholeh, *Analisis Data Kualitatif*: hal.1. pada laman https://lms.syam-ok.unm.ac.id/pluginfile.php/458566/mod_resource/content/1/PERTEMUAN%2014.%20TEKNIK%20ANALISIS%20DATA.pdf dikunjungi pada tanggal 15 Juni 2023

Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya,

makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan



Bagan Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman